

**ANALISIS EFEKTIFITAS PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PADA DUNIA USAHA DAN INDUSTRI UNTUK
KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

SRI RAHAYU
1602070032



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

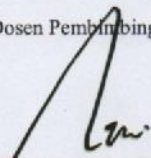
Nama : Sri Rahayu
NPM : 1602070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa

Saya layak di sidangkan:

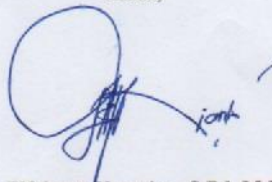
Medan, 14 Agustus 2020

Disetujui oleh:

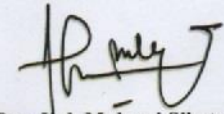
Dosen Pembimbing


(Dra. Fatmawarni, M.M)

Dekan,


(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi


(Dra. Iah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 September 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1602070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : "Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa"

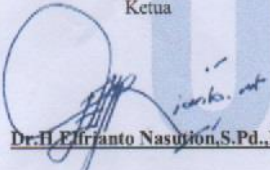
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

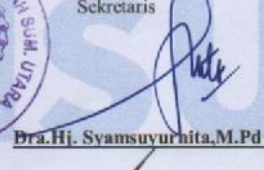
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

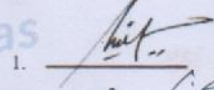
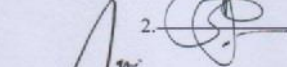
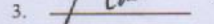
Sekretaris


Dr. H. Elirianto Nasution, S.Pd., M.Pd


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Mariati, S. Pd., M. Ak
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, M.M

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

SRI RAHAYU. NPM: 1602070032. Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan pada Dunia Usaha dan Industri untuk Keahlian Akuntansi Siswa. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan efektifitas pelaksanaan Praktek kerja lapangan dengan menggunakan 3 indikator efektifitas yaitu pencapaian tujuan dalam pelaksanaan PKL, integrasi peserta dengan instansi terkait dalam mensosialisasikan pelaksanaan PKL, dan Adaptasi peserta terhadap perusahaan tempat siswa melaksanakan PKL. Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menganalisis 10 jurnal penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pertama, pencapaian tujuan dalam pelaksanaan PKL sudah mencapai tujuan dengan baik terbukti dalam meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan sikap profesional, relevansi materi terhadap pengetahuan dan kesiapan memasuki dunia kerja adalah 74,86%. Kedua integrasi peserta dengan instansi terkait dalam mensosialisasikan pelaksanaan PKL Sudah dilaksanakan 80% oleh pihak sekolah dan juga pihak DUDI sendiri. Karena pihak sekolah dan DUDI mengikuti aturan dan sistem yang berlaku. Ketiga Adaptasi Peserta terhadap Perusahaan tempat Siswa Melaksanakan PKL termasuk kedalam kategori sedang, dengan presentase sebesar 60,6%. Hal ini karena masih adanya siswa yang bolos dan kurang mentaati peraturan yang buat oleh DUDI itu sendiri. Oleh karena itu dari analisis penulis dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan Praktek kerja lapangan dapat di nyatakan sudah berjalan dengan efektif.

Kata kunci: Efektifitas, Praktek kerja lapangan, sunia usaha dan industri, keahlian akuntansi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Analisis Efektifitas Praktek Kerja lapangan pada Dunia Usaha dan Industri untuk Keahlian Akuntansi Siswa**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafa'atnya kita peroleh. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **Paiman** dan Ibunda **Ramlah** yang paling penulis sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik, dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah membalas semuanya. Serta buat adik-adik penulis yaitu **Yudi Pratama** dan **Agil Prasetyo**, yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap perjalanan yang penulis tempuh sampai saat ini.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
5. Ibu **Dra. Fatmawarni, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen & Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kepada rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2016, khususnya kelas A pagi, terkhusus sahabat penulis yang senantiasa setia sama penulis dari awal ujian masuk sampai berakhirnya kuliah penulis yaitu **Indah Wikiya Sari, Sri Wulan Uswatun Khasanah, Sari Mawardani**, dan **Mahyuni Ujung**, terima kasih akan kesediannya untuk berbagi.
8. Buat sahabat penulis **Rizka Junita, Diah Karina Sinamo, Putri Dwi Yanna**,

Ira Azzura Abdillah, Fitri Gopiana Ritonga, Amanda Nastithi, Ricci Novita Sari, Indah Sri Wahyuni, Andrian Syahputra Nainggolan, Nando Dermawan Sinulingga, Ichsan Yudha Pratama, Muhammad Dwi Prayogi Hidayat, Muhammad Arizan Lubis, Muhammad Ichsan, Willy Halim Sugiarto, Anggi Parlina Hasibuan, Agus Wiranda, Muhammad Aqil Fachriza, Shabrina Laili Koto, Fitriya Manalu, Oktafiana Akmal, dan Rizki Aldea, yang telah menjadi bagian perjuangan dalam berorganisasi selama empat tahun lamanya.

9. Buat adik-adik terkasih kontrakan IMMawati yang tak lekang akan rindu adik penulis **Halimah Samaniah Siahaan, Afriska Sirait, dan Sinta Astika Handayani**, yang telah menjadi bagian dalam penyemangat penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, Agustus 2020

Penulis

Sri Rahayu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
BERITA ACARA	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Sumber Data dan Data Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28

E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Rencana Pengujian dan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Paparan Data Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	5
Tabel 1.2	5
Tabel 3.1	24
Tabel 4.1	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	58
Lampiran 2. Form K-1	60
Lampiran 3. Form K-2	61
Lampiran 4. Form K-3	62
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal	63
Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal	64
Lampiran 7. Permohonan Perubahan Judul Skripsi	65
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	66
Lampiran 9. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal	67
Lampiran 10. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	68
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Riset	69
Lampiran 12. Surat Balasan Riset	70
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 14. Surat Permohonan Ujian Skripsi	72
Lampiran 15. Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi	73
Lampiran 16. Lembar Pengesahan Skripsi	74
Lampiran 17. Lembar Keaslian Skripsi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang, dengan mengadakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus sebagai salah satu indikator mutu pendidikan. di era globalisasi dan informasi, kemampuan SDM dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tidak hanya merupakan kebutuhan, namun sudah menjadi keharusan. Apabila bangsa Indonesia akan berperan dalam persaingan global, harusnya bangsa Indonesia bisa menyikapi kondisi tersebut dengan program yang berfokus pada percepatan peningkatan mutu pendidikan atau kualitas SDM masyarakat Indonesia.

Sebagai salah satu sub-sistem dari sistem pendidikan nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu sekolah yang dapat mewujudkan pendidikan sebagai wahana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dan menghasilkan siswa sebagai manusia yang kompeten dalam bidang kompetensi keahliannya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini ditekankan pada upaya pemerintah dalam menyiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja sesuai

dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada kompetensi keahlian masing-masing. Pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan telah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan peningkatan dan pembenahan pendidikan menengah kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu melalui program pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar Nasional.

Pengembangan program Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar Nasional yang merupakan Salah satu langkah strategis dalam muatan kurikulum yang selalu ada adalah magang atau Praktek Kerja lapangan atau pendidikan system ganda. Salah satu konsepsi pada pendidikan kejuruan adalah sistem magang bagi siswa SMK. Di Jerman sistem ini disebut *dual system*, di Australia disebut dengan *apprentice system*, di Indonesia sistem magang disebut dengan Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada SMK (Sugihartono, 2009).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pasti lulusan-lulusannya diharapkan langsung bekerja di dunia usaha dan industri. keberhasilan sekolah kejuruan menjadikan lulusan-lulusannya mendapatkan pekerjaan, tentu tidak terlepas dari hubungan antara sekolah dengan DUDI. Siswa di haruskan siap secara teori dan mahir berpraktik, siswa juga harus siap secara mental. Di tempat Praktek kerja Lapangan siswa akan bertemu dengan orang-orang baru yang berbeda-beda karakternya. Pihak sekolah juga benar-benar menyiapkan siswanya dengan baik agar selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) siswa tidak mengalami

kesulitan dan setelah selesai harapannya bisa menjadi calon tenaga kerja yang profesional sesuai dengan permintaan dunia kerja.

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang belum siap secara mental untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang mengeluh karena adanya pekerjaan yang banyak dan karena adanya ketidak nyaman dengan lingkungan kerja disekitarnya. Beberapa dari siswa juga mengaku pernah dimarah oleh pembimbing dari DUDI. Permasalahan lain yang ditemui saat melaksanakan PKL adalah adanya ketidak sesuaian antara bidang keahlian akuntansi dengan penempatan atau posisi kerja yang diberikan oleh pihak DUDI. Salah satu contoh yaitu siswa jurusan akuntansi yang seharusnya posisi kerjanya di bagian keuangan ternyata kerjanya hanya mengadministrasikan dokumen kantor, ada juga yang mengaku hanya diberi tugas untuk menfoto copy dokumen-dokumen kantor. Ketidakesuaian ini membuat siswa kurang mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan.

Dalam penyelenggaraan Praktek Kerja lapangan (PKL) khususnya untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi masih menemui berbagai kendala baik yang dirasakan oleh pengelola maupun oleh siswaselaku peserta Praktek Kerja lapangan (PKL). Masalah tersebut antara lain; (1) Lingkungan tempat siswa melaksanakan Praktek Kerja lapangan (PKL)masih terdapat yang belum mencerminkan lingkungan dimana nanti mereka bekerja. Sebagai contoh lingkungan industri yang ditempati adalah kantor urusan administrasi perkantoran (Kantor BKKBN yang menangani tentang dokumen penduduk) bukan lembaga

keuangan sebagaimana kompetensinya; (2) Tugas, peralatan ataupun aplikasi pengolah keuangan yang digunakan di industri berbeda jauh dengan yang diajarkan di sekolah. *Software* yang digunakan di Industri Pasangan berbeda dengan yang diajarkan di sekolah sehingga siswa harus mempelajari terlebih dahulu sebelum dapat mengoperasikan dan menyelesaikan pekerjaannya di Industri Pasangan.; (3) Masih terdapat siswa tidak serius mengikuti Praktek Kerja lapangan (PKL) ditandai dengan sikap malas di tempat mereka praktik. Masih terdapat siswa yang terkadang melanggar peraturan yang berlaku di Industri Pasangan seperti, telat, izin sesuka hati dan lain-lain; (4) Pembimbing lapangan yang ditunjuk tidak benar-benar membimbing peserta praktikan seperti membiarkan siswa tanpa pekerjaan yang seharusnya diberikan guna peningkatan kompetensi ketrampilan siswa; (5) Industri pasangan tidak memberikan pekerjaan nyata syarat akan nilai, maksudnya industri pasangan tidak mempercayakan operasinya dikerjakan oleh siswa, siswa hanya diminta melaksanakan pekerjaan umum seperti hanya diminta untuk *nge-print*, *fotocopy*, menempel surat, menyapu, mengepel, dan membelikan keperluan pribadi pembimbing yang sebenarnya tidak mencerminkan konsep Praktek Kerjayang sedang mereka jalani. Hal ini tentu saja menurunkan efektivitas dan efisiensi dari penyelenggaraan Praktek Kerja lapangan (PKL).

Dilihat dari hasil peneliti yang dilakukan oleh terdahulu bahwa pemahaman siswa peserta Praktek Kerja lapangan terlihat rendah, terbukti presentase pemahaman dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
pemahaman siswa terhadap pelaksanaan Praktek Kerja lapangan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
1	Sangat Tinggi	0	0
2	Tinggi	46	54,1
3	Rendah	39	45,9
4	Sangat rendah	0	0
	Total	85	100 ,0

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa sebagian besar jumlah siswa yaitu 46 siswa, mengatakan bahwa pemahaman dirinya dalam pelaksanaan Praktek kerja lapangan dalam kategori tinggi dengan persentase 54,1%. Sedangkan 39 siswa menyatakan pemahaman dirinya dalam mengikuti Praktek kerja lapangan dalam kategori rendah dengan persentase 45,9 %.

Tabel 1.2
Data Observasi Tingkat Kepuasan DUDI Terhadap Siswa

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
15	Sangat Puas	0	0%
12 s/d 14	Puas	4	15%
9 s/d 11	Cukup Puas	5	25%
6 s/d 8	Tidak Puas	6	60%
3 s/d 5	Sangat Tidak Puas	0	0%
	Jumlah	15	100%
	Rata-rata	6	

Kategori	Tidak Baik
----------	------------

Sumber: Observasi awal, diolah tahun 2019

Dari data buku tingkat kepuasan siswa awal yang diperoleh dari siswa SMK yang telah mengikuti program Praktek kerja lapangan. Sebanyak 60% DUDI menyatakan bahwa pelaksanaan Praktek kerja lapangan tidak efektif karena adanya ketidakpuasan antara siswa, sekolah, dan dudi. Indikator penilaian dilihat dari aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang di peroleh siswa, serta kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian, dan penerapan bidang keahlian di tempat PKL. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mempunyai keterampilan yang diharapkan. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan di instansi yang sesuai dengan program keahlian.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Efektifitas Praktek Kerja lapangan pada Dunia Usaha dan Industri untuk Keahlian Akuntansi Siswa”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini berpusat pada inti dari pemecahan masalah maka peneliti membatasi penelitian ini dengan berfokus pada proses pelaksanaan program Praktek Kerja lapangan (PKL) pada dunia usaha dan industri untuk Keahlian Akuntansi siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program Praktek Kerja lapangan (PKL) pada dunia usaha dan industri untuk Keahlian Akuntansi sisiwa?
2. Bagaimana efektifitas pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap keahlian akuntansi siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka yang jadi tujuan penelitian masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program Praktek Kerja lapangan (PKL) pada dunia usaha dan industri untuk keahlian akuntansi?
2. Untuk mengetahui Bagaimana efektifitas pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap keahlian akuntansi siswa?

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak terutama:

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru tentang efektifitas pelaksanaan program Praktek Kerja lapangan (PKL) pada dunia usaha dan industri untuk keahlian akuntansi siswa.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi calon guru akademis fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Efektifitas Praktek Kerja lapangan (PKL)

a. Pengertian Efektifitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektifitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku. Dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan instruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai.

Efektivitas menurut Kurniawan (2005:109) adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketengangan di antara pelaksanaanya.

Menurut Mulyasa (2002:82) efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

Dari pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa efektifitas adalah

keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan dalam melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dengan usaha mewujudkan tujuan operasional.

Masalah efisiensi dan efektivitas organisasi, dijelaskan oleh Gibson dalam Steers (1995) dalam Joko Purnomo (2006) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah bermula dari efektivitas individu yang dipengaruhi oleh kemampuan, keahlian, dan pengetahuan individu, latar belakang pendidikan formalnya, memang tidak selamanya begitu, namun paling tidak berdasarkan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan keteknisannya akan mempengaruhi dalam cara bersikap, motivasi, yang akhirnya bila tidak dapat memenuhi tuntutan psikologis atau sesuai harapan, dapat menimbulkan stres.

Lebih lanjut Richard Steers (1995) dalam Joko Purnomo (2006) menyebutkan bahwa terdapat 4 (empat) faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas organisasi yaitu; karakteristik/ciri organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, dan kebijakan/praktik manajemen. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Karakteristik/Ciri organisasi, misalnya struktur, teknologi yang dipergunakan dalam organisasi. Struktur adalah hubungan yang relatif antara sumber daya manusia, atau struktur merupakan cara yang digunakan organisasi dalam menyusun orang-orang. Dengan demikian pengertian struktur meliputi cakupan desentralisasi, spesialisasi, rentang kendali, besarnya organisasi, besarnya unit kerja
- b. Karakteristik Lingkungan (Iklim), yang meliputi sifat-sifat atau ciri-ciri yang melekat pada organisasi dan dirasakan dalam lingkungan kerja organisasi yang

timbul karena kegiatan organisasi yang dianggap mempengaruhi perilaku pegawai, dan pengaruh iklim dari luar (ekstern) yaitu kekomplekan, kestabilan dan ketidak-tentuan.

- c. Efektifitas Praktek Kerja lapangan (PKL) adalah hasil yang diharapkan diperoleh setelah mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja lapangan (PKL).

b. Indikator Mengukur Efektifitas

Menurut pendapat David Krech, Richard S. Cruthfied, dan Egerton L. Ballachey dalam Danim (2012: 119 – 120) menyebutkan indikator efektivitas sebagai berikut.

1. Jumlah Hasil yang Dapat Dikeluarkan

Hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (*ratio*) antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*), usaha dengan hasil, persentase pencapaian program kerja dan sebagainya.

2. Tingkat Kepuasan yang Diperoleh

Ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif (berdasarkan pada mutu).

3. Produk Kreatif

Penciptaan hubungan kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan.

4. Intensitas yang akan Dicapai

Memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi.

Pendapat di atas dijelaskan bahwa ukuran efektivitas harus dilihat dari perbandingan antara masukan dan keluaran, tingkat kepuasan yang diperoleh, Penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta adanya rasa saling memiliki yang tinggi. Sedangkan Richard M. Steers dalam Tangkilisan (2005) mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas. Ia mengatakan indikator efektivitas sebagai berikut.

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi atau komunikasi dan pengembangan konsensus. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan di lapangan.

Berdasarkan beberapa indikator efektivitas yang diungkapkan beberapa ahli diatas, bahwa teori yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah

indikator efektivitas menurut Richard M. Steers. Mengapa menggunakan peneliti teori ini, karena keseluruhan indikator efektivitas dalam teori ini sudah sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti lakukan yaitu fokus proses pelaksanaan Praktek kerja lapangan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan Praktek kerja lapangan.

2. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

a. Pengertian Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja lapangan (PKL) dalam Kurikulum 2013 atau yang sering lebih dikenal sebagai Praktek Kerja Industri (Prakerin) atau Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada kurikulum 2006 merupakan program pembelajaran yang dilaksanakan secara khusus dengan mengambil alokasi waktu tertentu dan melibatkan pihak lain di luar sistem sekolah. Tempat pelaksanaan prakerin bisa di Dunia Industri/Dunia Usaha (DU/DI) dalam bentuk Perusahaan Swasta atau Instansi Pemerintah.

PKL pada kurikulum 2013 disusun bersama antara sekolah dan masyarakat (Institusi Pasangan/Industri) dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik, sekaligus merupakan wahana berkontribusi bagi dunia kerja (DU/DI) terhadap upaya pengembangan pendidikan di SMK.

Wena (2009:100) berpendapat bahwa mata ajaran praktik adalah mata ajaran yang lebih ditekankan pada kegiatan mengaplikasikan suatu teori dalam kondisi dan situasi yang terbatas, seperti pada laboratorium, bengkel, ruang kerja, dan sebagainya. Menurut Star, dkk. dalam Wena (2009:100), "Pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka

pembelajaran dan pelatihan praktik memegang kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja.” Dengan demikian, mereka harus dicetak melalui serangkaian latihan atau pembelajaran dan pelatihan praktik yang hampir menyerupai dunia kerja.

Menurut Dwi Sapitri Irani dan Soeharto (2015: 276) PKL atau bisa disebut juga Prakerin adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya SMK dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja lapangan adalah suatu strategi yang diselenggarakan oleh sekolah dan dilaksanakan oleh siswa di dunia usaha dan dunia industri untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja sehingga siswa memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia kerja.

b. Tujuan Praktek Kerja lapangan (PKL)

Program Praktek Kerja lapangan di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Oemar Hamalik (2007:16) mengemukakan “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik”. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar memiliki rasa siap memasuki dunia kerja.

Tujuan Praktek Kerja lapangan (PKL) menurut Dikmenjur (2013) antara lain sebagai berikut:

1. Mengaktualisasikan model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program latihan penguasaan keahlian di dunia kerja (DU/DI).
2. Membagi topik-topik pembelajaran dari Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan di sekolah (SMK) dan yang dapat dilaksanakan di Institusi Pasangan (DU/DI) sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
3. Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
4. Memberikan bekal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global.

c. Manfaat Praktek Kerja lapangan (PKL)

Manfaat PKL bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat PKL adalah para siswa. PKL dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa serta melatih dan mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya di sekolah untuk diterapkan di dunia usaha dan industri tempat praktiknya.

Menurut Oemar Hamalik (2007:93) yang dikutip Alvia (2014), Praktek Kerjaindustri memberikan manfaat bagi siswa sebagai berikut:

- a. Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual.

- b. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- c. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- d. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PKL dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru untuk siswa, dapat melatih siswa untuk lebih terampil, dapat membantu pola pikir siswa agar dapat bersikap dewasa di dalam memecahkan suatu masalah, serta membantu siswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

3. Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

a. Pengertian Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)

Salah satu perubahan yang mendasar dalam Pendidikan Kejuruan dengan diterapkannya Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah bahwa proses pendidikan terjadi di dua tempat yakni di sekolah maupun di dunia kerja. Dengan demikian setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menjalin kemitraan dengan dunia kerja/industri untuk secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan. Jalinan kemitraan antara SMK dengan dunia kerja yang selanjutnya disebut Institusi Pasangan ini diharapkan tidak hanya berlangsung selama praktikkejuruan dilaksanakan, melainkan secara menyeluruh dari penerimaan siswa baru sampai penentuan kelulusan dan pemasaran tamatan.

Oleh karena itu keberadaan Institusi Pasangan ini sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan PSG pada SMK. Institusi Pasangan dalam hal ini adalah dunia kerja seperti dunia usaha/industri, instansi pemerintah yang mengadakan kesepakatan dengan SMK baik secara tertulis maupun lisan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan PSG, dengan maksud meningkatkan kesesuaian program SMK dengan kebutuhan dunia kerja serta memiliki kesepadanan, kualitas yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK.

b. Bentuk-Bentuk DUDI

Bentuk-bentuk DUDI dapat meliputi Instansi Pemerintah, Perusahaan Negara, BUMN, Perusahaan Swasta, Koperasi, Yayasan, Badan Usaha, Sanggar, Lembaga/Organisasi lain (yang sepadan dengan Program SMK). Kegiatan yang dapat dilaksanakan secara bersama dengan SMK dalam pelaksanaan PSG antaralain:

- 1) Penyusunan program pembelajaran.
- 2) Penyusunan Kurikulum PSG.
- 3) Perencanaan Waktu Pembelajaran.
- 4) Pembelajaran/Pelatihan Siswa.
- 5) Melakukan bimbingan kepada siswa selama praktikdasar maupun praktikIndustri.
- 6) Melaksanakan Penilaian dan Ujian Kompetensi serta Sertifikasi.

4. Kompetensi Keahlian Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Berikut adalah pengertian akuntansi menurut para ahli.

- 1) Menurut *American Accounting Association (AAA)*, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi pihak pemakai informasi.
- 2) Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi yang tepat (berdaya guna) dalam bentuk satuan uang dan penafsiran hasil proses tersebut.
- 3) Menurut *Niswonger, Fess, dan Warren* diterjemahkan *Marianus Sinaga*, akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Pengertian Akuntansi dibagi menjadi 2:

- 1) Arti sempit, ditinjau dari seri bahasa, akuntansi berasal dari kata kerja “*to account*” yang berarti memperhitungkan. *Account* dalam Bahasa Indonesia menjadi akun atau perkiraan atau rekening.
- 2) Dalam arti luas, Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi dari informasi-informasi ekonomi untuk menghasilkan pertimbangan dan keputusan-keputusan dari pemakai informasi tersebut

Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah

suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian laporan keuangan yang terjadi selama periode waktu tertentu.

b. Tujuan Kompetensi Akuntansi

Akuntansi merupakan salah satu kompetensi keahlian di SMK yang termasuk kedalam bidang keahlian bisnis manajemen. Kompetensi keahlian akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan berkualitas (beriman, taqwa, jujur, dan terampil) di bidang akuntansi, mampu bersaing dalam dunia usaha atau dunia industri dalam era persaingan global. Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang kompeten di bidang teknis akuntansi tingkat pelaksana sehingga dapat bekerja di dunia kerja sesuai kompetensi yang dimiliki, berwirausaha dengan kemampuan yang dimiliki atau mengembangkan diri dengan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan Program Keahlian Akuntansi adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam hal:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta diklat.
- b. Mendidik peserta diklat agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
- c. Mendidik peserta diklat agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni.

- d. Mendidik peserta diklat dengan keahlian dan keterampilan dalam bidang keahlian Bisnis dan Manajemen khususnya Program Keahlian Akuntansi agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
- e. Mendidik peserta diklat agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian Bisnis dan Manajemen khususnya Program Keahlian Akuntansi.
- f. Membekali peserta diklat dengan ilmu dan keterampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

Agar tujuan yang telah ditetapkan diatas dapat tercapai maka perlu adanya sebuah tindakan yang mengatur setiap program yang dirancang pihak sekolah melalui peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yakni melalui prosedur manajerial yang tepat dan terarah.

B. Penelitian yang Relevan

1. **Sri Mulyani**, dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisa Efektivitas Praktek Kerja lapangan dalam Mempersiapkan Mahasiswa Program Diploma FEB UNPAD Menghadapi Dunia Kerja” yang dilakukan pada mahasiswa program Diploma Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran dengan jumlah responden total ada 183 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau dikenal dengan *mixed method*. Penelitian kualitatif menggunakan *content analysis*, untuk melihat secara detail jawaban-jawaban

responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam quisioner, sedangkan pendekatan kuantitatif menggunakan *simple regression analysis*. Dengan hasil penelitian ini adalah keikutsertaan mahasiswa dalam PKL memberikan kontribusi besar dalam pemahaman akan dunia kerja, mengasah dan meningkatkan ketrampilan serta membentuk sikap professional. Meskipun untuk meningkatkan ketrampilan dan sikap professional masih memerlukan latihan lagi, tetapi paling tidak keikutsertaan PKL ini meletakkan dasar ketrampilan dan sikap professional lulusan, Ketrampilan lulusan juga meningkat karena keikutsertaannya dalam PKL sewaktu menjadi mahasiswa. Hal ini berarti keikutsertaan dalam PKL berpengaruh terhadap ketrampilan. Ketrampilan lulusan juga meningkat karena keikutsertaannya dalam PKL sewaktu menjadi mahasiswa. Hal ini berarti keikutsertaan dalam PKL berpengaruh terhadap ketrampilan.

2. **Adi Irwandi**, dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “efektifitas Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Bidang Keahlian Akuntansi” yang dilakukan pada Kepala Sekolah SMK, Ketua Majelis/Komite Sekolah, Waka Kurikulum, Ketua Pokja Prakerin, dan Perwakilan Industri Pasangan. Pada sekolah SMK NEGERI 1 KLATEN. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dokumentasi, observasi langsung dan triangulasi. Dengan hasil penelitian ini adalah adanya Efektivitas pelaksanaan Program PSG pada DUDI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten ditinjau dari keterlaksanaan seluruh komponennya adalah Sangat

Efektif dengan persentase keterlaksanaan 80,8%. Namun adanya beberapa faktor-faktor penghambat pelaksanaan Program PSG pada DUDI yaitu Keterbatasan mencari DUDI yang representative serta adanya ketidaksesuaian pekerjaan yang diberikan dengan kompetensi siswa, karaktersiswa, dari segi biaya (pereconomian orang tua siswa), dan Evaluasi antara SMK dengan DUDI setelah pelaksanaan prakerin belum maksimal.

3. **Muslih**, (2014) dengan judul penelitian “Analisis Efektifitas Program Magang untuk Sinkronisasi *Link and Match* Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri” yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah melakukan magang. Dengan jumlah responden sebanyak 278 orang. Hasil dari penelitian ini adalah adanya efektifitas pada program magang ini yaitu di buktikan dengan kompetensi kejujuran, ketelitian, tanggung jawab dan kematangan emosi dilihat dari antusias peserta magang memiliki presentase 3.24 yaitu Sangat efektif dan juga di lihat dari sisi perusahaan 3.47 yang terkategori Sangat efektif. Begitu juga dilihat dari kesesuaian magang dengan teori dari sisi peserta magang dengan presentase 3.21 yang terkategori Sangat efektif, dilihat dari sisi perusahaan dengan presentase 3.44 yang terkategori Sangat efektif. Untuk itu secara keseluruhan pelaksanaan magang dapat dikategorikan efektif karena sudah sesuai dengan kaidah yang seharusnya. Artinya mahasiswa peserta magang melakukan pekerjaan dalam lingkungan perusahaan, sesuai dengan arahan instruktur yang mendampingi. Namun kelemahan program magang adalah kurangnya kemampuan teknis (komputer dan fasilitas operasi),

kemampuan *soft skill* (komunikasi, adaptasi, interaksi, disiplin kerja), kurangnya bimbingan dari institusi bagi mahasiswa tentang bagaimana pelaksanaan magang.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan pustaka (*library research*) yang dilakukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, secara *online* maupun *offline*.

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada Bulan Maret 2020 s/d Bulan Agustus 2020. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■																						
2	Pengajuan Judul			■	■																				
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
4	Revisi Proposal									■	■														
5	Seminar Proposal											■													
6	Riset												■	■											
7	Penyusunan Data															■	■								
8	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■					
9	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	

B. Sumber Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Sarwono (2006, hlm. 49) menjelaskan beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti di antaranya “abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal, buku referensi”, sedangkan data adalah keterangan mengenai variable pada sejumlah objek (Purwanto, 2007, hlm.192). Ada pun untuk data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literature atau menggunakan cara *library research* dengan tujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Penelitian studi kepustakaan ini dilaksanakan di perpustakaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sukardi (2004, hlm. 35) perpustakaan merupakan tempat yang ideal, karena di perpustakaan penelitian akan mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan beberapa sumber sekunder. Sugiyono (2011, hlm. 308) menerangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, bisa lewat orang lain atau dokumen yang ditulis oleh orang lain. Dalam penelitian ini sumber sekunder merupakan jurnal-jurnal penelitian orang lain yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Analisa Efektivitas Praktek Kerja lapangan dalam Mempersiapkan Mahasiswa Program Diploma FEB UNPAD Menghadapi Dunia Kerja. Karya Sri Mulyani, dkk (2016).
2. Efektifitas program pendidikan system ganda (PSG) pada dunia usaha dan industry untuk keahlian akuntansi. Karya AdiIrwandi, dkk (2016).

3. Analisis Efektifitas Program Magang untuk Sinkronisasi *Link and Match* Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri. Karya Muslih, (2014).
4. Analisis Pelaksanaan PraktikKerjaIndustri (Prakerin) pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK Negeri 4 Surabaya. Karya Firmansyah Aditya (2013).
5. Daya Dukung Dunia Industri terhadap Pelaksanaan Praktek KerjaIndustri (Prakerin) karya Soeprijanto (2010).
6. Manajemen Praktek Kerja lapangan di SMK Batik 2 Surakarta karya Diah Setiyaningrum (2018).
7. Pengelolaan Praktek KerjaIndustri di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Karya Sunardi (2017).
8. Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Sari Farma Depok. Karya Tommy Eka Miharja, dkk. (2017).
9. Persepsi Siswa terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek KerjaIndustri di SMK-N 1 Lembah Gumanti. Karya Fitria Syahroni (2014).
10. Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja lapangan Berbasis Website (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali). Karya I Gede Ngurah Wira Pratama, dkk (2017).

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Ada pun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Subagyo (1999, hlm. 109), menjelaskan yang dimaksud penelitian kepustakaan sebagai berikut:

“Penelitian yang menjadikan data-data kepustakaan sebagai teori untuk dikaji dan ditelaah dalam memperoleh hipotesa atau konsepsi untuk mendapatkan hasil yang objektif. Dengan jenis ini informasi dapat diambil secara lengkap untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrumen penelitian memenuhi standar penunjang penelitian.”

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Mardalis (1999, hlm. 28) yang menyatakan bahwa, “Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain.” Arikunto (2010, hlm. 16) menambahkan, “hasil dari penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan tentang gaya bahasa buku, kecenderungan isi buku, tata tulis, layout, ilustrasi dan sebagainya”.

Dengan demikian, dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data-data baik itu yang relevan atau pun mendukung terhadap topik yang dibahas. Setelah mendapatkan data, penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Setelah terkumpul maka data disusun secara sistematis dan terstruktur.

D. Teknik Pengumpulan Data

“Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan yang mirip akan dihimpun data-data utama dan sekaligus tambahannya” (Afifuddin dan Sabeni, 2009, hlm. 129). Dalam teknik pengumpulan data Sugiyono (2011, hlm. 308) menjelaskan bahwa “teknik pengumpulan dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi kepustakaan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses pengumpulan data berupa dokumen atau buku-buku, peneliti mengumpulkan beberapa buku dan jurnal terkait dengan judul penelitian peneliti yaitu tentang efektifitas Praktek Kerja lapangan pada dunia usaha dan industri untuk keahlian akuntansi siswa dan mengumpulkan beberapa buku penunjang dari berbagai tempat, yaitu perpustakaan, serta toko-toko buku, sedangkan setting tempat teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengambil beberapa tahapan dalam menganalisis sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Tahapan pertama peneliti menggunakan cara melalui reduksi data. Moleong (2000, hlm. 103) menjelaskan bahwa analisis data dengan cara mereduksi data merupakan proses mengorganisasikan data. proses mengatur urutan data, kemudian Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan data diorganisasikan ke dalam satuan pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses kategorisasi ini

melalui pengkodean data atau *coding*. Teknik *coding* atau pengkodean data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil temuan.

2. *Display Data*

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menampilkan data atau *display data*. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

3. *Content Analysis*

Adapun metode analisis data peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan analisis isi (*content analysis*) adalah “penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa”.

F. Rencana Pengujian dan Pengabsahan Data

Pemeriksaan untuk keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan dengan benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil

penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan

Pengamatan Perpanjangan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

b. Meningkatkan Kecermatan

Dalam penelitian meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2007:275).

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

f. Mengadakan *Member Check*

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:276).

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa

percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi dan dokumentasi terhadap beberapa peneliti yang relevan dari penelitian ini dapat di paparkan temuan penelitian terhadap 10 jurnal yang relevan yang digunakan peneliti sebagai sumber penelitian yaitu Sri Mulyani, dkk (2016) dengan judul Analisa Efektivitas Praktek Kerja Lapangan dalam Mempersiapkan Mahasiswa Program Diploma FEB UNPAD Menghadapi Dunia Kerja, Adi Irwandi, dkk (2016) dengan judul Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Pada Dunia Usaha dan Industri Bidang Keahlian Akuntansi, Muslih (2014) dengan judul penelitian Analisis Efektifitas Program Magang untuk Sinkronisasi *Link and Match* Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri, Firmansyah Aditya (2013) dengan judul Analisis Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK Negeri 4 Surabaya, Soeprijanto (2010) dengan judul Daya Dukung Dunia Industri terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin), Diyah Setiyaningrum (2018) dengan judul Manajemen Praktek Kerja Lapangan DI smk Batik 2 Surakarta, Sunardi (2017) dengan judul Pengelolaan Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo, Tommy Eka Miharja, dkk. (2017) dengan judul

Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Sari Farma Depok, Fitria Syahroni (2014) dengan judul Persepsi Siswa terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK N 1 Lembah Gumanti, dan I Gede Ngurah Wira Pratama, dkk (2017) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja lapangan Berbasis *Website* (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali).

Praktek Kerja lapangan merupakan program implementasi antara program pendidikan di sekolah dengan dunia kerja. Dengan tujuan pelaksanaan Praktek Kerjalapangan adalah untuk memperkenalkan siswa pada dunia usaha dan industri serta memperluas wawasan siswa dan pandangan akan dunia kerja. Dalam pelaksanaan PKL harus membuat laporan akhir pelaksanaan PKL sebagai bukti laporan kepada pihak sekolah dan instansi terkait seperti dunia usaha dan industri.

Dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja lapangan merupakan kekegiatan lapangan yang wajib di ikuti oleh setiap siswa Menengah Kejuruan dan juga mata pelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh siswa.

a. Efektifitas Praktek Kerja lapangan pada Dunia Usaha dan Industri untuk Keahlian Akuntansi Siswa.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari 10 jurnal yang penulis jadikan sumber penelitian.

1. **Sri Mulyani, dkk (2016)** dalam penelitiannya yang berjudul “Analisa Efektivitas Praktek Kerja lapangan dalam Mempersiapkan Mahasiswa Program Diploma FEB UNPAD Menghadapi Dunia Kerja”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau

dikenal dengan *mixed method*. Dengan mengacu pada keikutsertaan mahasiswa dalam PKL memberikan kontribusi besar dalam pemahaman akan dunia kerja, mengasah dan meningkatkan ketrampilan serta membentuk sikap professional. Ada pun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa para responden yang pernah mengikuti PKL yang ditanya mengenai sejauh mana pemahaman mereka akan dunia kerja yang diperoleh selama mengikuti PKL dari 83 orang skor jawaban yang paling sering muncul adalah 6, dan skor tertingginya adalah 7 sedangkan skor terendahnya adalah 5. Mengenai dengan pertanyaan mengikuti PKL akan mempermudah mendapatkan pekerjaan karena lulusan Diploma dipersiapkan untuk langsung bekerja. Juga untuk pertanyaan mengenai PKL membuat mahasiswa mahir menggunakan software dan peralatan kantor. Bahwa program PKL membantu mahasiswa memahami dunia kerja. Dari beberapa kuesioner yang diberikan kepada responden lulusan tersebut, dan dengan memperhatikan modus dari skor yang diberikan responden, program PKL ini memberikan manfaat kepada mahasiswa terutama dalam mengembangkan sikap profesional. Urutan berikutnya adalah memberikan manfaat dalam memahami dunia kerja dan melatih keterampilan mahasiswa. Dengan demikian, jawaban-jawaban responden tersebut memberikan gambaran bahwa PKL memberikan manfaat yang cukup besar bagi mahasiswa terutama untuk hal-hal yang tidak atau kurang diperoleh di bangku kuliah, tetapi sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Penelitian Pada responden perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan PKL. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 50 perusahaan yang terdiri dari perusahaan berskala nasional yang bergerak di bidang industri, dagang dan

jasa. Untuk pertanyaan mengenai apakah mahasiswa yang telah melaksanakan PKL di perusahaannya memiliki keterampilan yang diperlukan dalam bekerja, mayoritas responden memberikan skor tertinggi 4 dan terendah 3. Untuk skor 4 diberikan responden untuk pertanyaan mengenai keterampilan dalam beradaptasi, memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik, berkomunikasi, mengambil keputusan seara cepat dan tepat, dan bekerjasama dalam tim. Sedangkan skor 3 diberikan untuk keterampilan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat/ide. Dari jawaban yang diberikan responden perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan PKL tersebut memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang melaksanakan PKL masih belum cukup memiliki keterampilan dalam menyampaikan pendapat/ide dan kurang menunjukkan sikap pantang menyerah dalam menghadapi hambatan.

Maka dari itu kesimpulan dari penelitian ini dapat dio ambil oleh peneliti adalah pengaruh keikutsertaan mahasiswa dalam PKL adalah besar sedangkan pada tahap hubungan keikutsertaan mahasiswa PKL akan mengasah ketrampilan mahasiswa, terutama pada ketrampilan yang di butuhkan mahasiswa pada saat mereka bekerja lain di antaranya adalah kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim serta mengemukakan pendapat. Dan pada tahap penelitian pengaruh keikutsertaan dalam PKL terhadap profesional lulusan dapat dinyatakan tidak begitu besar berpengaruh karena pelaksanaan PKL tidsk begitu lama hanya 2 bulan sedangkan dalam pengasahan profesional setiap orang itu membutuhkan waktu yang begitu lama. Pada intinya penulis menganalisis bahwa keikutsertaan mahasiswa PKL memberikan kontribusi besar dalam pemahaman akan dunia

kerja serta dapat mengasah dan meningkatkan ketrampilan namun tidak betu besar pada tahap profesional. Dan dapat dinyatakan penelitian ini bahwa pelaksanaan PKL pada mahasiswa program Diploma FEB UNPAD sudah Efektif.

2. **Adi Irwandi**, dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Bidang Keahlian Akuntansi”

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dengan fokus penelitian ini adalah efektifitas pelaksanaan PSG dengan tahap penelitian pada pelaksanaan program PSG, factor pendukung dan penghambat pelaksanaan PSG serta pola yang terstruktur dalam pelaksanaan PSG pada DUDI. Ada pun **hasil penelitiannya** adalah pada tahap pelaksanaan PSG Sekolah sudah melakukan sinkronisasi kompetensi dengan DUDI. Materi program Diklat telah disesuaikan dengan spektrum keahlian. Sekolah menyediakan pembimbing bagi siswa prakerin. DUDI juga menyediakan instruktur untuk siswa prakerin serta memberikan fasilitas peralatan kerja seperti computer, LCD, meja, kursi dsb. Siswa mendapatkan pembekalan sebelum penerjunan prakerin. Pada tahap penelitian factor pendukung dan penghambat pelaksanaan PSG adalah untuk factor pendukung yaitu ada kesadaran dari guru (SDM), fasilitas sekolah, kesadaran siswa sendiri, biaya, serta adanya kerjasama/hubungan sekolah dengan DUDI yang baik. Namun factor penghambat pada pelaksanaan PSG adalah keterbatasan mencari DUDI yang representative, siswa sendiri, karakter siswa yang berbeda-beda juga menjadi penentuan etika

siswa pada pelaksanaan prakerin, untuk biaya mayoritas orang tua siswa SMKN 1 Klaten perekonomiannya menengah kebawah maka berpengaruh terhadap penentuan tempat prakerin serta belum maksimalnya evaluasi antara pihak SMK dengan DUDI dari pelaksanaan Prakerin. Dari beberapa tahap penelitian maka dapat di ambil efektifitas program PSG bahwa untuk komponen diklat memperoleh presentase 11%, pada komponen SDM 11,4%, fasilitas 8,4%, manajemen 27,2%, siswa 7,4%, biaya 7%, dan pada komponen 8,4%. Maka total presentase efektifitas pelaksanaan PSG di SMK Negeri Klaten sebesar 80,8%.

Dari analisis peneliti dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan program PSG pada DUDI jurusan akuntansi siswa SMK Negeri 1Klaten sudah sangat efektif dengan presentase 80,8% yang di dukung dengan beberapa factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program PSG serta pola pelaksanaan program PSG pada DUDI sudah di atur dengan *block release*.

3. **Muslih**, (2014) dengan judul penelitian “Analisis Efektifitas Program Magang untuk Sinkronisasi *Link and Match* Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri”

Penelitian ini merupakan penelitian secara langsung yang dilakukan oleh fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera Utara dengan 134 sampel. Adapun **hasil penelitiannya** adalah untuk kompetensi Bahasa Inggris nilai yang di peroleh dari peserta magang 2.54 maka terkategori efektif dan dari perusahaan nilai yang diperoleh 2.8 maka terkategori efektif. Pada kompetensi penggunaan computer nilai yang di peroleh dari peserta magang 2.97 maka terkategori efektif dan dari perusahaan nilai yang diperoleh 2.1 maka terkategori cukup efektif.

Untuk kompetensi sikap kerja nilai yang di peroleh dari peserta magang 3.33 maka terkategori sangat efektif dan dari perusahaan nilai yang diperoleh 3.52 maka terkategori sangat efektif. Dan pada kompetensi kejujuran, ketelitian, tanggung jawab dan kematangan emosi nilai yang di peroleh dari peserta magang 3.24 maka terkategori sangat efektif dan dari perusahaan nilai yang diperoleh 3.47 maka terkategori sangat efektif. Kemudian untuk kompetensi mengekspresikan nilai yang di peroleh dari peserta magang 3.16 maka terkategori efektif dan dari perusahaan nilai yang diperoleh 3.36 maka terkategori sangat efektif. Lalu pada kompetensi efektifitas instruktur nilai yang di peroleh dari peserta magang 3.15 maka terkategori efektif dan dari perusahaan nilai yang diperoleh 3.41 maka terkategori sangat efektif. Dan yang terakhir kompetensi kesesuaian magang dengan teori nilai yang di peroleh dari peserta magang 3.21 maka terkategori sangat efektif dan dari perusahaan nilai yang diperoleh 3.44 maka terkategori sangat efektif. Untuk itu memperoleh rata-rata nilai dari peserta magang 3.08 kategori efektif sedangkan dari perusahaan dengan nilai 3.16 maka terkategori efektif.

Beberapa keahlian yang diteliti menyangkut harapan dunia industri terhadap kualitas perguruan tinggi, ada 18 keahlian yang diinginkan adalah berbentuk softskill yaitu: (1) kemampuan komunikasi, kejujuran/integritas, (2) kerjasama, (3) interpersonal, (4) etika, (5) motivasi, (6) inisiatif, (7) daya analitik, (8) berorganisasi, (9) berorientasi pada detail, (10) kemampuan beradaptasi, (11) kepemimpinan, (12) kepercayaan diri, (13) ramah, (14) sopan, (15) bijaksana, (16) kreatif, (17) humoris dan (18) berwirausaha.

Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan magang pada jurnal ini adalah sudah terkategori efektif karena telah mengikuti kaidah yang seharusnya. Dan juga mahasiswa peserta magang melakukan pekerjaan dalam lingkungan perusahaan sesuai dengan aturan atau arahan instruktur yang mendampingi.

4. **Firmansyah Aditya (2013)** dengan judul Analisis Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK Negeri 4 Surabaya.

Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Yang berfokus pada pelaksanaan Praktek Kerjaindustri dengan tahapan penelitian penyusunan program kerja, penetapan kerja sama, model penyelenggaraan. Adapun **hasil penelitiannya** adalah pada tahap penelitian penyusunan program kerja yang jelas tentang rencana pelaksanaan Praktek Kerjaindustri (Prakerin) sudah dilakukan sesuai standart kurikulum yang sudah ditetapkan. Pada tahap penetapan kerja sama pihak sekolah dan institusi pasangan yang sudah regular menjadi institusi pasangan. Untuk sistem pembimbingan peserta dilakukan sebelum pada saat dan setelah dilaksanakannya prakerin tersebut. Untuk layanan fasilitas yang di peroleh peserta bahwa prakerin yang mereka laksanakan. Siswa hanya mendapatkan fasilitas sertifikat yang diterbitkan oleh tempat prakerin mereka masing-masing. Tahapan proses pelaksanaan Praktek Kerjaindustri yang dilakukan oleh sekolah dan guru masih belum sesuai dengan prosedur yang ada. Pendapat siswa mengenai pelaksanaan Praktek Kerjaindustri menyatakan bahwa

mereka mengalami suka dan duka saat melaksanakan prakerin.

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan Prakerin yang di lakukan oleh siswa sudah cukup baik namun belum sesuai prosedur yang ada. Hal ini di karenakan adanya penyesuaian kurikulum dan kondisi di lapangan. Dan juga tempat prakerin yang di tempatkan oleh sekolah masih kurang sesuai dengan keahlian pada saat memberikan tugas, namun semua itu pasti memberikan pengalam bagi peserta prakerin itu sendiri.

5. **Soeprijanto (2010)** dengan judul *Daya Dukung Dunia Industri terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)*

Penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan **hasil penelitiannya** adalah pada komponen menempatkan siswa sesuai bidang keahlian 65% menyatakan sudah menempatkan peserta prakerin sesuai dengan bidang keahliannya, 30% menyatakan sangat sesuai dan 5% menyatakan cukup sesuai. Lalu pada komponen pemberian bimbingan kepada peserta prakerin 95% menyatakan selalu memberikan bimbingan kepada peserta prakerin, 5% menyatakan jarang. Pada komponen memberikan kesempatan kerja sendiri 75% menyatakan selalu memberi kesempatan kepada peserta prakerin untuk melaksanakan pekerjaannya sendiri, 25% menyatakan tidak selalu. Pada komponen meminjamkan fasilitas kerja 75% menyatakan selalu memberi pinjaman fasilitas kepada peserta prakerin berupa loker, pakaian kerja dan sebagainya dan 25% menyatakan jarang. kemudian pada komponen evaluasi prakerin 75% menyatakan selalu mengadakan evaluasi kegiatan pelaksanaan

prakerin dan 25% menyatakan cukup. Lalu pada komponen keterlibatan pimpinan industri 60% menjawab sangat mendukung program prakerin sedangkan 40% menjawab mendukung program prakerin. Lalu pada komponen memberikan tindakan atas pelanggaran siswa 70% menyatakan selalu memberi tindakan terhadap peserta prakerin jika melakukan kesalahan dan 30% menyatakan cukup. Lalu pada pemberian sertifikat 85% menyatakan selalu memberi sertifikast bagi siswa setelah mereka menyelesaikan kegiatan prakerin dan 15% nyatakan tidak pernah.

Pelaksanaan prakerin telah berjalan dengan baik, hal tersebut terindikasi dari adanya bimbingan terhadap peserta prakerin oleh perusahaan. Perusahaan menempatkan siswa prakerin sesuai dengan bidang keahlian, dan memberi fasilitas kepada peserta prakerin berupa loker, pakaian kerja dan sebagainya. Namun Prosedur pelaksanaan prakerin masih dianggap perlu dilakukan perbaikan, hal tersebut terindikasi dari masih sedikitnya perusahaan yang melakukan tes penyaringan awal bagi calon peserta prakerin.

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan prakerin sudah terlaksana dengan baik terbukti siswa sudah ditempatkan sesuai degan bidangnya, pihak industri memberikan bimbingan denganbaik, sekolah diberi kesempatan untuk memonitoring. Serta pihak indutri juga memberikan sertifikat dan pihak industri melakukan evaluasi stiap saat. Maka pihak industri sangat mendukung adanya program prakerin karena dapat membenatu perusahaan itu sendiri.

6. **Diyah Setiyaningrum (2018)** dengan judul penelitian Manajemen Praktek Kerja lapangan di SMK Batik 2 Surakarta.

Penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain etnografi. Dengan fokus penelitian ini adalah perencanaan PKL, Pelaksanaan PKL, dan Penilaian PKL. Dengan **hasil penelitiannya** adalah pada poin penelitian perencanaan Praktek Kerja lapangan dengan kegiatan yang meliputi 1) Sinkronisasi Kurikulum, 2) Pembuatan Peta DU/DI, 3) Koordinasi Kelompok Kerja PKL, 4) Sosialisasi PKL, dan 5) Pembekalan PKL. Perencanaan PKL di laksanakan pada setiap awal tahun pelajaran baru. Kemudian untuk tahap pelaksanaan PKL di laksanakan pada semester 4 atau pada saat siswa di kelas 2 dan pelaksanaan PKL selama 3 bulan. Dengan kegiatan nya itu penyerahan, pengorganisasian, monitoring, penarikan, pelaporan. Lalu pada tahap penilaian yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis, kemudian penilaian ini di lakukan oleh petinggi instansi tersebut.

Dapat disimpulkan peneliti bahwa manajemen Praktek Kerja lapangan sudah di laksanakan dengan baik oleh pihak terkait. Baik sekolah maupun perusahaann yang bekerja sama karena sudah mengikuti dan susuai prosedurnya.

7. **Sunardi (2017)** dengan judul penelitian Pengelolaan Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan fokus penelitiannya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan Praktek Kerjaindustri. Maka **hasil penelitiannya** adalah untuk perencanaan Praktek Kerjaindustri

bahwa perencanaan Praktek Kerjaindustri yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan itu ada beberapa hal, diantaranya: Pemetaan industri yaitu: proses menganalisis Kompetensi Dasar dan topik-topik pembelajaran atau pekerjaan yang ada dalam silabus, dilakukan dengan mempertimbangkan daya dukung sumberdaya yang dimiliki pihak sekolah (SMK) dan pihak Institusi Pasangan (Du/Di). Dan dilaksanakan menggunakan sistem blok selama setengah semester (sekitar 3 bulan); dapat pula dengan cara masuk 3 hari dalam seminggu, setiap hari 8 jam selama 1 semester. Kemudian untuk tahap pelaksanaan Praktek Kerjaindustri dan untuk tahap penilaian Praktek Kerjaindustri dilakukan dengan dua tahap yaitu oleh pembimbing industri dan pembimbing sekolah, dengan menggunakan format penilaian kolektif (NK) dari lembar penilaian secara kolektif dari kegiatan siswa selama mengikuti praktikindustri, sekaligus sebagai bahan untuk pengisian surat keterangan Praktek Kerjaindustri.yang ditulis dengan angka dan huruf, dengan batas nominal sebagai berikut : 86 s.d. 100 = A (memuaskan), 71 s.d. 85= B (baik),56 s.d. 70 = C (cukup),31 s.d. 55= D (kurang). Penilaian total siswa prakerin dinilai dengan parameter nilai dari industri/ sertifikat prakerin (IN) diberi bobot 60 %, nilai jurnal prakerin (JP) diberi bobot 10 %, nilai ujian lisan (UL) diberi bobot 20 %, dan nilai karya tulis/laporan (LP) diberi bobot 10 %. Sehingga nilai akhir prakerin adalah : $0,6 (IN) + 0,1(JP) + 0,2 (LP) +0,1 (LP)$.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Praktek Kerjaindustri sudah di laksanakan dengan baik terbukti dengan tersistemnya perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang berjalan dengan baik. Penyelenggaraan Praktek Kerjaindustri SMK Sukoharjo sudah di kelola secara efektif.

8. **Tommy Eka Miharja, dkk. (2017)** dengan judul Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Sari Farma Depok.

Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan beberapa komponen penelitian adapun **hasil penelitiannya** adalah pada komponen *Antecedent* ada 6 aspek yang diteliti Ke-6 aspek diuraikan sebagai berikut: 1) Rekrutmen calon siswa menunjukkan bahwa seluruh calon siswa yang mendaftar di SMK Farmasi Sari Frma tidak buta warna, sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan surat keterangan dari puskesmas; 2) Persyaratan administrasi guru produktif di sekolah ini seluruhnya memiliki latar belakang pendidikan Sarjana farmasi dengan sertifikasi profesi Apoteker; 3) Kurikulum sekolah sudah relevan dengan SKKNI, hanya saja belum ada sinkronisasi antara kurikulum sekolah dengan industri, dan struktur kurikulum yang digunakan adalah struktur standar; 4) Kalender akademik yang disusun sekolah sudah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan; 5) 79% sarana dan prasarana sekolah layak digunakan sebagai penunjang KBM. dan; 6) Pembiayaan sekolah yang diperoleh dari masyarakat belum mencukupi biaya rutin dan pengembangan sekolah. Pada komponen *Transactions* juga menggunakan 6 komponen salah satunya 1) Seluruh guru membuat program pembelajaran, tetapi belum menyusun modulnya sesuai kompetensi. Penilaian dari guru produktif sudah sesuai standar penilaian. Dan pada komponen *outcomes* Hasil UN siswa yang mendapat nilai $\geq 55,0$: Matematika sebanyak 48,7% siswa, Bahasa Inggris ada 40,5% siswa, dan Bahasa Indonesia ada 97,3% siswa; 2) Hasil UN Komponen Produktif, seluruh siswa

memperoleh nilai $\geq 70,0$ dan disertifikasi; 3) Sebaran tamatan 59% terserap di dunia kerja, 18% melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan, 23% masih menunggu untuk panggilan kerja; dan 4) Waktu tunggu tamatan terserap di dunia kerja kurang dari 1 bulan. Artinya, tamatan mendapat kepercayaan dari industri.

Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan program PSG dapat terlihat setelah melakukan evaluasi dengan berbagai aspek penilaian walaupun ada beberapa aspek yang harus di perbaiki.

9. **Fitria Syahroni (2014)** dengan judul Persepsi Siswa terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK N 1 Lembah Gumanti.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, dengan fokus pada penelitian persepsi siswa dengan **hasil penelitiannya** adalah persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan Praktek Kerjaindustri dalam meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan sikap profesional, relevansi materi terhadap pengetahuan dan kesiapan memasuki dunia kerja adalah 74,86%. Maka dari itu persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan Praktek Kerjaindustri cukup bermanfaat. Pada tahap penelitian Persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan Praktek Kerjaindustri dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa yang menyatakan bahwa pelaksanaan Praktek Kerjaindustri bermanfaat dalam meningkatkan rasa percaya diri sebanyak 72,89%. Untuk persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan Praktek Kerjaindustri dalam meningkatkan sikap profesional siswa yang menyatakan bahwa Praktek Kerjaindustri bermanfaat dalam meningkatkan sikap profesional sebanyak 85%. Untuk persepsi siswa terhadap manfaat

pelaksanaan Praktek Kerjaindustri dalam kesesuaian materi terhadap relevansi pengetahuan siswa yang menyatakan bahwa Praktek Kerjaindustri bermanfaat dalam kesesuaian materi terhadap relevansi pengetahuan sebanyak 79%. Lalu untuk persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan Praktek Kerjaindustri dalam kesiapan siswa memasuki dunia kerja siswa yang menyatakan bahwa Praktek Kerjaindustri bermanfaat dalam mempersiapkan diri siswa memasuki dunia kerja sebanyak 62%.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktek Kerjaindustri sudah cukup bermanfaat karna mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa, menumbuh kembangkan sikap profesional, relevansi materi terhadap pengetahuan dan persiapan diri siswa dalam memasuki dunia kerja hal itu semua dapat di presentasikan sebesar 74,86%.

10. I Gede Ngurah Wira Pratama, dkk (2017) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja lapangan Berbasis *Website* (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali).

Manajemen berbasis website dapat mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang jekas, akurat, relevan dan benar tentang Praktek Kerja lapangan yang akan merka lakukan. Dan manajemen Praktek Kerja lapangan menggunakan *website* salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Untuk pembuatan aplikasi website

dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman HTML, PHP dan database MySQL. Untuk perancangan sistem menggunakan DFD (Data Flow Diagram).

b. Hasil Temuan dan Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian adalah teknik pengamatan, karena pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Maka dari itu peneliti melakukan pengamatan hasil penelitian dari beberapa sumber penelitian yang sudah peneliti analisis. Berikut kesimpulan hasil analisis sumber data.

Tabel 4.1

Analisis Keabsahan Data

Nomor	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Tingkat Efektifitas	
			Efektif	Tidak
1	Sri Mulyani, dkk (2016)	Pelaksanaan PKL pada mahasiswa program diploma FEB UNPAD sudah efektif.	√	-
2	Adi Irwandi, dkk (2016)	Pelaksanaan program PSG pada DUDI jurusan akuntansi siswa SMK Negeri 1 Klaten sudah sangat efektif dengan prsentase 80,8%	√	-
3	Muslih, (2014)	Pelaksanaan magang pada jurnal ini adalah sudah terkategori efektif	√	-
4	Firmansyah Aditya (2013)	Pelaksanaan Prakerin yang dilakukan oleh siswa XI SMK Negeri 4 Surabaya sudah cukup baik	√	-
5	Soeprijanto (2010)	Pelaksanaan prakerin sudah terlaksana dengan baik terbukti siswa sudah	√	-

		ditempatkan sesuai dengan bidangnya		
6	Diyah Setiyaningrum (2018)	Manajemen Praktek kerja lapangan di SMK Batik 2 Surakarta SUDAH DI Laksanakan dengan baik oleh pihak terkait.	√	-
7	Sunardi (2017)	Pengelolaan Praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo sudah dilaksanakan dengan baik	√	-
8	Tommy Eka Miharja, dkk. (2017)	Keberhasilan program PSG di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Sari Farma Depok dapat terlihat setelah melakukan evaluasi dengan berbagai aspek penilaian walaupun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki.	√	-
9	Fitria Syahroni (2014).	Pelaksanaan Praktek Kerjaindustri di SMK N 1 Lembah Gumanti sudah cukup bermanfaat karna mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa, menumbuh kembangkan sikap profesional, relevansi materi terhadap pengetahuan dan persiapan diri siswa dalam memasuki dunia kerja hal itu semua dapat dipresentasikan sebesar 74,86%.	√	-
10	I Gede Ngurah Wira Pratama, dkk (2017).	Manajemen berbasis website pada studi sistem informasi Universitas Dhyana Pura Bali dapat mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang jelas, akurat, relevan dan benar	-	√

		tentang Praktek kerja lapangan yang akan mereka lakukan. Namun belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karna membutuhkan sistem yang kuat. Untuk itu penelitian ini belum berhasil.		
--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efektifitas penelitian ini terhadap proses pelaksanaan Praktek Kerja lapangan pada dunia usaha dan industri untuk keahlian akuntansi siswa yang di ambil dari 10 jurnal penelitian terdahulu menunjukkan 9 jurnal yang terlihat efektif dalam pelaksanaan Praktek Kerja lapangan. Dan 1 jurnal yang tidak berhasil dikarenakan implementasi website blm sepenuhnya berhasil.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tentang analisis efektifitas Praktek Kerja lapangan pada dunia usaha dan industri untuk keahlian akuntansi siswa yang meliputi indikator- indikator efektifitas yang meliputi Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Pembahasan tentang indikator efektifitas tersebut agar lebih sistematis maka disesuaikan dengan alur yang digunakan dalam hasil penelitian sebagai berikut.

a. Pencapaian Tujuan dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dalam meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan sikap profesional, relevansi materi terhadap pengetahuan dan kesiapan memasuki dunia kerja

adalah 74,86%. Serta dalam menempatkan siswa sesuai bidang keahlian 65% menyatakan sudah melaksanakan prakerin sesuai dengan bidang keahliannya, 30% menyatakan sangat sesuai dan 5% menyatakan cukup sesuai. tujuan pelaksanaan untuk memperkenalkan siswa pada dunia usaha dan industri serta memperluas wawasan siswa dan pandangan akan dunia kerja sudah nyatakan oleh penelitan terlebih dahulu sudah mencapai tujuan dengan baik.

b. Integrasi Peserta dengan Instansi Terkait dalam Mensosialisasikan Pelaksanaan PKL

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa terkait sosialisasi sudah pasti dilakukan pada saat perencanaan pelaksanaan PKL itu sendiri perencanaan Praktek Kerja lapangan dengan kegiatan yang meliputi 1) Sinkronisasi Kurikulum, 2) Pembuatan Peta DU/DI, 3) Koordinasi Kelompok Kerja PKL, 4) Sosialisasi PKL, dan 5) Pembekalan PKL. Sudah dilaksanakan 80% oleh pihak sekolah dan juga pihak DUDI sendiri. Dan juga untuk adanya bimbingan terhadap peserta prakerin oleh perusahaan. Perusahaan menempatkan siswa PKL sesuai dengan bidang keahlian, dan memberi fasilitas kepada peserta prakerin berupa loker, pakaian kerja dan sebagainya.

c. Adaptasi Peserta terhadap Perusahaan tempat Siswa Melaksanakan PKL

Berdasar hasil penelitian, ditemukan bahwa adaptasi perta PKL ditinjau dari berbagai aspek yaitu aspek sikap kerja. sikap kerja siswa setelah melaksanakan Praktek Kerja lapangan termasuk kedalam kategori sedang, dengan presentase sebesar 60,6%. diakibatkan oleh beberapa indikator seperti siswa menjadi lebih

berkompeten, siswa memiliki kedisiplinan yang lebih baik, dan juga siswa lebih mengenal kondisi riil bekerja di dunia industri. sikap seseorang terhadap pekerjaannya yang mencerminkan pengalaman yang menyenangkan dalam pekerjaannya serta harapan-harapannya terhadap pengalaman masa depan. Karena PKL siswa di tuntuk mampu mempunyai keterampilan dalam beradaptasi, memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik, berkomunikasi, mengambil keputusan seara cepat dan tepat, dan bekerjasama dalam tim.

d. Pelaksanaan PKL Pada Masa Wabah COVID 19

Pelaksanaan PKL pada masa wabah COVID 19 merupakan hal yang tidak efektif dilakukan secara daring. Hal ini dikarenakan PKL bersifat praktik kerja yang dilakukan siswa di perusahaan dimana mereka praktik. Namun dengan adanya kebijakan pemerintah dengan harus mematuhi protokol kesehatan pelaksanaan PKL bisa saja di laksanakan secara langsung. Wabah COVID 19 tidak menjadi kendala yang besar hanya saja sedikit mengurangi efektifitas pelaksanaan, dikarenakan tidak secara bebas untuk berjumpa langsung antara siswa dengan pembimbing lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa secara umum pelaksanaan Praktek Kerja lapangan berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan dalam pembahasan sebagai berikut.

1. Pencapaian tujuan dalam pelaksanaan Praktek Kerja lapangan sudah mencapai tujuan hal ini di buktikan dengan tingkat kepuasan responden setelah selesai melaksanakan Praktek Kerja lapangan, dan juga dengan bertambahnya pengetahuan dan kesiapan memasuki dunia kerja yang di peroleh oleh peserta merupakan satu bukti bahwa pelaksanaan PKL sudah sangat berhasil dalam mencapai tujuan.
2. Integrasi peserta dengan instansi terkait dalam mensosialisasikan pelaksanaan PKL sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari adanya kegiatan yang dilakukan baik itu perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian seperti: Sinkronisasi Kurikulum, Pembuatan Peta DU/DI, Koordinasi Kelompok Kerja PKL, Sosialisasi PKL, dan Pembekalan PKL. Semua itu dilakukan dengan baik oleh pihak sekolah dan perusahaan terkait
3. Adaptasi Peserta terhadap perusahaan siswa melaksanakan PKL sudah berjalan dengan baik hal ini dilihat dari sikap kerja peserta PKL yang melakukan segala aktifitasnya dengan baik seperti memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik, berkomunikasi, mengambil keputusan secara

cepat dan tepat, dan bekerjasama dalam tim.

Dengan hasil penelitian seperti dikemukakan di atas maka bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktek Kerja lapangan pada dunia usaha dan industri sudah efektif, dan keikutsertaan siswa dalam pkl memberi kontribusi yang besar terhadap keahlian akuntansi siswa dan berpengaruh pada ketrampilan siswa serta profesionalisme siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 10 jurnal yang relevan maka peneliti memberi saran:

1. Untuk memaksimalkan pembimbingan sebaiknya sekolah membuat kriteria penetapan seorang pembimbing. Baik guru pembimbing maupun pembimbing lapangan.
2. Pihak sekolah perlu meningkatkan pendekatan dengan DUDI untuk melakukan sosialisasi program program PKL yang ada di SMK, tujuannya agar tercipta kesepahaman dan keterbukaan antara DUDI dengan sekolah.
3. Pelaksanaan PKL pada saat masa pandemi ini dilakukan secara daring yang mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah itu sendiri, untuk itu pihak sekolah, siswa maupun instansi pendidikan harus benar-benar membimbing atau mengawasi siswa dalam melaksanakan PKL tersebut hal ini juga harus di sertai dengan fasilitas yang memadai seperti kuota internet dan peralatan penunjang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Afifudin dan Sabeni B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996
- Dikmenjur. (2013). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok Jakarta* : Rineka Cipta.
- Habibullah, Ahmad dkk, *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Pena Citasatria, 2008
- Hamalik, Oemar. 2001. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>
- Irani, D.S. & Soeharto. (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 22(3). Hlm. 276.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyani Sri, dkk. 2016 "Analisa Efektivitas Praktek Kerja lapangan Dalam Mempersiapkan Mahasiswa Program Diploma FebUnpad Menghadapi DuniaKerja"
- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2007). *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 22
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugitono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Subagyo, A. (1999). *Studi Kelayakan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugihartono. (2009). *Pendidikan Sistem Ganda*, di Akses dari [http://www.sugihartono.or.id/file/pendidikan Sistem Ganda.Pdf](http://www.sugihartono.or.id/file/pendidikan_Sistem_Ganda.Pdf)
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara. Hlm. 157
- S. Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm. 8
- Ttangklihan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta : PT Gramedia widiasrana.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wagiran. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Suber jurnal:

- AdiIrwandi dan sukirno 2016. “Efektivitas Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri Bidang Keahlian Akuntansi”. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia Edisi 5*
- Diyah Setiyaningrum 2018. *Manajemen Praktek Kerja lapangan Di SMK Batik 2 Surakarta*. *Jurnal manajemen pendidikan- Vol. 13, No. 1, Januari 2018: 108-116*
- Fitria Syahroni 2014. “Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di Smk N 1 Lembah Gumanti”. *Jurnal administrasi pendidikan, Volume 2, Nomor 1, hal: 275-831*
- Firmansyah Aditya 2013. “Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas Xi Smk Negeri 4 Surabaya”. *Jurnal pendidikan*
- I Gede Ngurah Wira Pratama, dan I.G.N Anom Cahyadi Putra 2017. *Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja lapangan Berbasis Website (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali)*. *Jurnal teknologi informasi dan computer, Volume 3, Nomor 1.*

- Muslih, 2014. “Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi *Link And Match* Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri”. Jurnal ekonomi & Bisnis Vol 14 No. 01 April 2014
- Sri Mulyani, dan Rilya Aryancana .2016. “Analisa Efektivitas Praktek Kerja lapangan Dalam Mempersiapkan Mahasiswa Program Diploma FebUnpad Menghadapi DuniaKerja”. Jurnal pendidikan furum keuangan dan Bisnis.
- Soeprijanto 2010. “Daya Dukung Dunia Industri Terhadap Pelaksanaan Praktek KerjaIndustri (Prakerin)”. Jurnal pendidikan dan kebudayaan , Vol. 16, Nomor 3
- Sunardi 2017. Pengelolaan Praktek KerjaIndustri Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Jurnal manajemen pendidikan- Vol 12, No. 1, januari 2017: 96-104
- Tommy Eka Miharja, dan Abd. Rahman A. Ghani. 2017. Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Sari Farma Depok. Jurnal penelitian dan penilaian pendidikan 2017: Januari- Juni, Volume 2, Nomor 1, (109-124)

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data pribadi

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1602070032
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Sejuk/06 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Pulau Sejuk, Kec. Datuk Lima Puluh,
Kab. Batu Bara
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

2. Data Orang Tua

Ayah : Paiman
Ibu : Ramlah
Alamat : Desa Pulau Sejuk, Kec. Datuk Lima Puluh,
Kab. Batu Bara

3. Jenjang Pendidikan


2004-2010 : SDN 016516 Pulau Sejuk
2010-2013 : SMP N 2 Simpang Dolok

2013-2016 : SMA N 1 Lima Puluh
2016-2020 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Program
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2020

Sri Rahayu

Lampiran 2. Form K-1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**


Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : SRI RAHAYU
NPM : 1602070032
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 140 SKS IPK = 3,52

Persetujuan Ket/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	ANALISIS EFEKTIFITAS PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA DUNIA USAHA DAN INDUSTRI UNTUK KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI AK SMK SWASTA BUDISATRYA MEDAN T.P 2019/2020	
	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AK SMK SWASTA BUDISATRYAMEDAN T.P: 2019-2020	
	PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AK SMK SWASTA BUDISATRYAMEDAN T.P: 2019-2020	


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 25 february 2020
Hormat Pemohon


(Sri Rahayu)

Keterangan
Dibuatrangkap 3 : - UntukDekanFakultas
- UntukKetua/SekretarisProgram Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 3. Form K-2

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061)6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : fskip@umsu.ac.id

Form : K = 2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

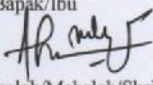
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Rahayu
NPM : 1602070032
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:


Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri
Untuk Keahlian Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta Budisatrya
MEDAN T.P 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu

1. Dra. Fatmawarni. M.M 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2020
Hormat Pemohon,

(Sri Rahayu)

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4. Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 437 /IL3-AU /UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Sri Rahayu
N P M : 1602050032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha dan Industri untuk Keahlian Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Swasta Budisatrya Medan T.P 2019/2020

Pembimbing : Dra. Fatmawarni.,MM

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Februari 2021**

Medan, 01 Rajab 1441 H
25 Februari 2020 M


Wassalam
Dekan

Dr. H. Elfrianto .,M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

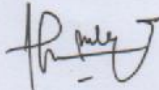
Nama : Sri Rahayu
 NPM : 1602070032
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta BudiSatrya Medan T.P 2019/2020

Dosen Pembimbing : Dra. Fatmawarni, M.M

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22-04-2020	- Harus ada kutipan teori baik ahli atau hasil penelitian yang sudah di publish	f
	- Fenomena di dukung oleh fakta	
	- Identifikasi masalah harus di sesuaikan dengan LBM	f
	- Rumusan masalah tambahkan	
	- Tujuan sesuaikan dengan rumusan masalah	f
	- Buat kan bagan kerangka berpikir	
	- Variabel penelitian tidak perlu	f
	- Analisis data tambahkan	
01-05-2020	- Identifikasi masalah	f
	- Rumusan maslaah	
	- Rumus mengukur efektifitas	f
03-05-2020	- Acc selesai bimbingan	f

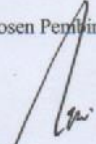
Medan, Maret 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi




(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Dra. Fatmawarni, M.M)

Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619856 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail Wp@umstu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

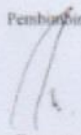
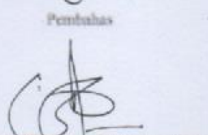
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang
Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 09 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : SRI RAHAYU
NPM : 1662070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : "Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia
Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa"


Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 23 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
 (Dra. Ijah Mulyani Siantang, M.Si)	 (Dr. Faisal Rahmatu Dongoran, M.Si)
Pembimbing	Pembahas
 (Dra. Fatmawarni, M.M)	 (Dr. Faisal Rahmatu Dongoran, M.Si)

Lampiran 7. Permohonan Perubahan Judul Skripsi

**UMSU**
Unggul, Cerdas, Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Rahayu
N PM : 1602070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagai mana tercantum di bawah ini :

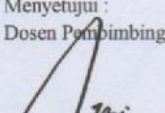
“Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta BudiSatrya Medan T.P 2019/2020”

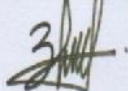
Menjadi :
“Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

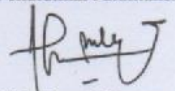
Medan, 16 juni 2020
Hormat Pemohon, Pendidikan

Menyetujui :
Dosen Pembimbing



Dr. Fatmawarni, MM


Sri Rahayu

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu Tanggal 9 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Sri Rahayu
 NPM : 1602070032
 Judul Proposal : Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2019/2020

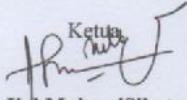
Disetujui/ tidak disetujui*)

No	Argument/ Komentor/ Saran
Judul	Judul sebaiknya diubah krn tidak memungkinkan utk melaksanakan penelitian dgn judul ini disaat pandemi. Diskusikan judul dgn pembimbing utk diarahkan ke penelitian deksriptif saja (kajian literatur/pustaka). Disarankan menggunakan pendekatan kualitatif.
Bab I	1. Alur berpikir masalah susun kembali dengan baik. 2. Identifikasi masalah yang dikemukakan blm terlihat jelas di LBM. Kasus yg diajukan ttg efektivitas, tp data yg dikemukakan keahlian siswa. 3. Dlm mengukur efektivitas hrs terlihat jelas bagaimana capaian target pekerjaan yg dilakukan siswa PKL di DUDI. data ini hrs tergambar di LBM
Bab II	- Redaksi/ referensi terkait materi pelajaran dihapus, karena tidak meneliti disekolah dan tidak menggunakan siswa. - Kerangka berpikir yg dibangun tidak sesuai.
Bab III	- Metode penelitian ini dirubah dan disesuaikan dengan topik/kajian penelitian yg akan diubah. - Efektivitas tdk bisa diukur hanya menggunakan angket, tp dengan instrumen pengukuran kerja berdasarkan kurikulum PSG antara sekolah dgn DUDI
Lainnya	Bila ingin mengubah menjadi kualitatif, sesuaikan dgn krangka proposal kualitatif yg telah diedarkan fakultas
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

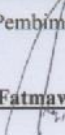
Medan, 9 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

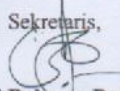


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
Pembimbing,




Dra. Fatmawarni, MM

Sekretaris,




Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
Pembahas,



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 9. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Sri Rahayu
NPM : 1602070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

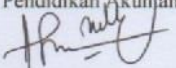
Hari/ Tanggal : sabtu
Tanggal : 09 Mei 2020

Dengan Judul Proposal :
"Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa"

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sehat teralah kita semuanya. Amin


Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Juni 2020

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.SI

UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Lampiran 10. Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Lengkap : Sri Rahayu
N.P.M : 1602070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Efektivitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.


Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,




Sri Rahayu

Lampiran 11. Permohonan Izin Riset

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> <p>Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id</p>
Nomor : 1106/II.3/UMSU-02/F2020	Medan, 19 Dzulqa'idah 1441 H
Lamp. : --	11 Juli 2020 M
Hal : <u>Mohon Izin Riset</u>	
Kepada Yth.:	
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU	
Di	
Tempat	
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. •	
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :	
N a m a : Sri Rahayu	
NPM : 1602070032	
Program Studi : Pendidikan Akuntansi	
Judul Penelitian : Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi siswa	
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.	
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.	
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh	
	
	Dekan Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd. NIDN : 0115057302
Tembusan :	
- Peringgal	

Lampiran 12. Surat Balasan Riset

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: 1478/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

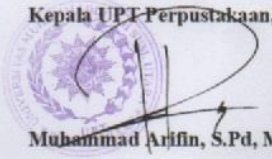
Nama : SRI RAHAYU
NPM : 1602070032
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :


"Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan pada Dunia Usaha dan Industri untuk Keahlian Akuntansi Siswa"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Muharram 1442 H
31 Agustus 2020 M

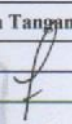
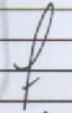
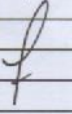
Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

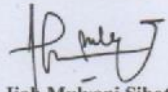
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sri Rahayu
 N.P.M : 1602070032
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
18/07/2020	- Latar belakang masalah - Sumber Data dan Data Penelitian	
14/08/2020	- Penulisan Skripsi ikuti pedoman - Hasil temuan Penelitian sesuai dengan teori - Uji Keabsahan disesuaikan dengan Bab III	
25/08/2020	ACC SELESAI BIMBINGAN	

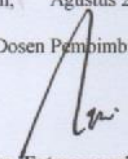
Medan, Agustus 2020

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihatang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Dra. Fatmawarni, MM)

Lampiran 14. Surat Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Agustus 2020
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI RAHAYU**
NPM : 1602070032
Program studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat : Jl. Pembangunan III No. 10 A

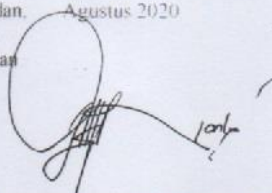
Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s.d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus diteges di Biro FKIP UMSU)
2. Foto copy STTB Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy cmprri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam

Pemohon

SRI RAHAYU

Medan, Agustus 2020
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

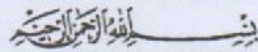
Medan, Agustus 2020
Dekan


Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

Lampiran 15. Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama : SRI RAHAYU
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Sejuk, 06 Mei 1998
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1602070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Pembangunan III No 10A
Telp/Hp: 081315798938
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Agustus, 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:


1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima Keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa Keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Aamiin.

SAYA MENYATAKAN,

SRI RAHAYU

Lampiran 16. Lembar Pengesahan Skripsi

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

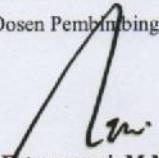
Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1602070032
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa

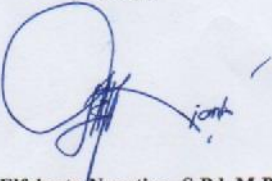
Saya layak di sidangkan:

Medan, 14 Agustus 2020

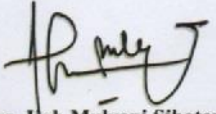
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Dra. Fatmawarni, M.M)


Dekan,


(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran 17. Lembar Keaslian Skripsi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:


Nama : Sri Rahayu
NPM : 1602070032
Program Studi: Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Efektifitas Praktek Kerja Lapangan Pada Dunia Usaha Dan Industri Untuk Keahlian Akuntansi Siswa” adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,
Materai 6000


(SRI RAHAYU)

Unggul | Cerdas | Terpercaya